



Warta Sardono Harjo

BERITANYA WARGA SARDONOHARJO

KUMPULAN ARTIKEL DI EDISI INI:

- FESTIVAL TAKBIR KELILING IDULADHA SARDONOHARJO SELATAN 2025
- PONPES KALIMASADA AJAK MASYARAKAT UNTUK SINAI ECOENZIM
- TINDAKLANJUTI INPRES NOMOR 9 TAHUN 2025, KALURAHAN SARDONOHARJO SELENGGARAKAN MUSKALSUS PEMBENTUKAN KOPMER
- PULUHAN PAKET SAYUR GRATIS DI KAJIAN AHAD PAGI MASJID MUTTAQIN MRIYUNAN
- PENELITIAN RAMPUNG, KONEKSI LAKUKAN DOKUMENTASI PERTANIAN ORGANIK DI PRUMPUNG
- TAHU BAKSO NIKMAH
- LATIH KEDISIPLINAN DAN PERCAYA DIRI MELALUI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND RA SUNAN PANDANARAN
- MEMBANGUN KARAKTER WARGA MELALUI PENGADAAN SERAGAM RT
- WUJUDKAN PELESTARIAN LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN, EVALUASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DILAKUKAN DI PADUKUHAN GONDANGAN
- PELAKSANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR MELALUI BANTUAN KEUANGAN KHUSUS (BKK) DI KALURAHAN SARDONOHARJO TAHUN 2025



Sardono Harjo—Festival takbir keliling menjadi salah satu momen istimewa bagi umat muslim dalam menyambut perayaan Iduladha. Kamis, 5 Juni 2025, Ikatan Remaja Masjid (IRM) Sardono Harjo Selatan menyelenggarakan Lomba Takbir Keliling wilayah Sardono Harjo Selatan yang diikuti oleh peserta dari 7 khafilah, yaitu Dusun Drono, Dusun Ngalangan, Dusun Gondangan, Dusun Jetis Baran, Dusun Plumbon, Dusun Baransari, dan Dusun Ledok Wareng. Tradisi takbir keliling ini menjadi bagian tak terpisahkan bagi warga Sardono Harjo, baik di momen idulfitri maupun iduladha. Masyarakat berkumpul dan semangat mengumandakan takbir secara bersama-sama sambil berkeliling sebagai wujud rasa syukur atas nikmat Allah dan bentuk kegembiraan menyambut hari raya.

“Makna dan tujuan lomba takbir keliling bukan hanya sekadar kegiatan perayaan atau tradisi, tapi juga sebagai bentuk syiar islam, ekspresi kegembiraan atas datangnya hari raya, mempererat tali silaturahmi antarwarga, menciptakan suasana kebersamaan, kekompakan, dan menampilkan kreativitas masing-masing khafilah”, terang Bayu Kristiyanto selaku Ketua Pelaksana Takbir Keliling Iduladha 2025.

Lomba Takbir Keliling Sardono Harjo Selatan dimuali pukul 19.30 WIB sampai selesai. Rute takbir yang dilalui setiap khafilah dimulai dari titik *start* di Lapangan Ngalangan - Jalan Jodipati - Jalan Amarthi - Jalan Cendrawasih - Dusun Tegal Mindi - Pertigaan Jalan Persatuan - Jalan Dayakan - Jalan Ledok wareng - Jalan Kapten Haryadi - Jalan Rajawali - Lapangan Drono (*finish*).

FESTIVAL TAKBIR KELILING IDULADHA SARDONOHARJO SELATAN 2025

Oleh: Nanik Lilis Setyowati

Acara takbir keliling ini berjalan dengan lancar dan tertib berkat kerjasama dari panitia IRM, Linmas, Kapolsek Ngaglik, dan seluruh panitia setempat yang terlibat. Berikut ini hasil kejuaraan Lomba Takbir Keliling SardonoHarjo Selatan 2025.

- Juara I: Khafilah Ngalangan
- Juara II: Khafilah Gondangan
- Juara III: Khafilah Drono
- Juara Harapan I: Khafilah Ledok Wareng
- Juara Harapan II: Khafilah Jetis Baran
- Musik Terbaik: Kafilah Gondangan
- Maskot Terbaik: Khafilah Ledok Wareng
- Seragam Terbaik: Khafilah Gondangan
- Gerakan Terbaik: Khafilah Ngalangan

PONPES KALIMASADA AJAK MASYARAKAT UNTUK SINAU ECOENZIM

Oleh: Saviera Ajeng



Kringinan—Masyarakat Kringinan dan sekitarnya, meliputi Jetis Baran, Bendolole, Candi, dan Bulusan, menunjukkan antusiasme tinggi dalam kegiatan "Sinau Ecoenzim" yang diselenggarakan pada Minggu, 8 Juni 2025. Acara yang bertempat di Ponpes Barokah Kalimasada Kringinan, SardonoHarjo, ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya ecoenzim bagi lingkungan.

Erlistiana, narasumber utama acara ini, memaparkan berbagai manfaat ecoenzim. Peserta tampak sangat tertarik dengan penjelasan yang diberikan, terbukti dari banyaknya pertanyaan menarik yang diajukan seputar ecoenzim.

Tidak hanya teori, para peserta juga diajak untuk langsung mempraktikkan cara pembuatan ecoenzim. Mereka diajarkan langkah demi langkah dalam proses produksi, serta memahami dampak positif penggunaan ecoenzim dalam kehidupan sehari-hari.

Wasingatu Zakiyah, aktivis Momong Bumi dan pegiat lingkungan di SardonoHarjo yang mewakili penyelenggara acara Sinau Ecoenzim, menekankan bahwa penggunaan ecoenzim sangat penting untuk menjaga kelestarian lingkungan. Cara pembuatannya pun tergolong mudah dilakukan. Kegiatan Sinau Ecoenzim ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan melalui praktik sederhana, salah satunya pembuatan dan penggunaan ecoenzim.

TINDAKLANJUTI INPRES NOMOR 9 TAHUN 2025, KALURAHAN SARDONOHARJO SELENGGARAKAN MUSKALSUS PEMBENTUKAN KOPMER

Oleh: Ahmad Nurrokhman S.



Sardonoharjo—Menindaklanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 serta Surat Edaran Menteri Koperasi dan UKM Nomor 1 Tahun 2025, Kalurahan Sardonoharjo menyelenggarakan kegiatan Musyawarah Kalurahan Khusus (Muskalsus) untuk membentuk Koperasi Desa Merah Putih (KOPMER) Kalurahan Sardonoharjo. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 28 Mei 2025, di Aula Kalurahan Sardonoharjo. Acara Muskalsus dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan, antara lain perwakilan dari Dinas Koperasi Kabupaten Sleman, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK), PPL Kabupaten Sleman, Muspika Ngaglik, Lurah Sardonoharjo beserta seluruh pamong kalurahan, Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) dan anggotanya, Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMKal), Tim Penggerak PKK, Karang Taruna, pendamping desa, Gapoktan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat setempat.

Ketua BPKal Sardonoharjo, Bambang Nooryono Azies, S.H., selaku penyelenggara, menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo atas dukungan dan fasilitasi penuh terhadap terselenggaranya Muskalsus ini. Ia menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan kelanjutan dari Pra-Muskalsus yang telah dilaksanakan pada hari Senin sebelumnya (26/5).

Lurah Sardonoharjo, Harjuno Wiwoho, S.E., dalam sambutannya menyampaikan bahwa pembentukan koperasi ini merupakan amanah dari pemerintah pusat melalui Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025, surat percepatan pembentukan KOPMER, serta Surat Edaran Menteri Koperasi Nomor 1 Tahun 2025 tentang tata cara pembentukan koperasi desa. “Semoga calon pengurus Koperasi Merah Putih Sardonoharjo dapat menjalankan amanah yang telah diberikan oleh masyarakat dengan penuh tanggung jawab dan integritas”, tuturnya.

Dalam kesempatan yang sama, perwakilan dari Dinas Koperasi dan Dinas PMK menyampaikan bahwa setelah koperasi terbentuk, akan dilakukan pendampingan intensif dari pemerintah kabupaten agar koperasi dapat berjalan sesuai prinsip koperasi modern yang kuat, sehat, dan berkelanjutan. Diharapkan KOPMER ini dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal dan wadah bagi penguatan potensi desa secara kolektif.

Acara dilanjutkan dengan sesi diskusi dan pemilihan calon pengurus koperasi. Peserta Muskalsus menyepakati nama-nama calon pengurus Koperasi Merah Putih Sardonoharjo melalui musyawarah mufakat. Sebagai penutup, dilakukan penandatanganan berita acara hasil Muskalsus oleh berbagai unsur Lembaga. Berikut ini Susunan Pengurus Koperasi Merah Putih Kalurahan Sardonoharjo Periode 2025 s.d. 2027.

Ketua: Mukijah, S.Pd.SD.

Wakil Ketua Bidang Usaha I: Ahmad Usmantoro, ST.

Wakil Ketua Bidang Usaha II: Novi Cahyaningsih

Wakil Ketua Bidang Anggota I: Fajar Untoro

Wakil Ketua Bidang Anggota II: Mugiyono

Sekretaris I: Gatot Hariyanto, ST.MT.

Sekretaris II: Imam Syaiful Wicaksono

Bendahara I: Erna Supriyani, SE.

Bendahara II: Dadang Sudaryanto

Susunan Pengawas Koperasi Merah Putih Kalurahan Sardonoharjo Periode 2025 s.d. 2027

Ketua: Harjuno Wiwoho, SE.

Anggota: Samijo Sigit Rahardjo

Anggota: H. Darowi

Anggota: Anis Sulistyowati

Anggota: Siti Fatimah

Dengan terbentuknya Koperasi Desa Merah Putih Kalurahan Sardonoharjo, diharapkan semangat gotong royong dan kemandirian ekonomi masyarakat dapat semakin menguat dalam mewujudkan Kalurahan yang mandiri dan sejahtera.

PULUHAN PAKET SAYUR GRATIS DI KAJIAN AHAD PAGI MASJID MUTTAQIN MRIYUNAN

Oleh: Nuzul Jauharoh



Mriyunan—Setiap Ahad pagi selepas subuh, Masjid Muttaqin di Mriyunan, Sardonoharjo, menggelar kajian rutin yang dimulai sejak 25 Mei lalu. Jamaah yang hadir tak hanya disuguhi sarapan, tetapi juga berkesempatan membawa pulang paket sayuran segar. **Gratis!** Kegiatan ini menjadi daya tarik tersendiri, sekaligus upaya Takmir Masjid Muttaqin untuk menggencarkan dakwah.

Abror, salah satu takmir Masjid Muttaqin Mriyunan, menjelaskan bahwa program ini merupakan inisiatif untuk menarik minat masyarakat agar lebih rajin dalam menghadiri Kajian Ahad Pagi setelah salat subuh berjamaah. "Kami ingin menjadikan masjid ini tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga pusat kebermanfaatan bagi masyarakat. Dengan adanya pembagian sayur gratis ini, kami berharap jamaah makin semangat datang ke masjid untuk mengikuti kajian, dan kegiatan-kegiatan lainnya", ujarnya.

Setiap pekannya, Masjid Muttaqin Mriyunan menyediakan sekitar 100 paket sayur yang siap dibagikan. Para jamaah bebas untuk memilih dan mengambil sendiri jenis sayur yang mereka inginkan dari berbagai jenis sayur yang telah disediakan.

Dana untuk program berbagi sayur gratis ini sepenuhnya berasal dari donatur-donatur yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kegiatan di Masjid Muttaqin Mriyunan. Kedermawanan mereka menjadi tulang punggung keberlangsungan program yang sangat diapresiasi oleh masyarakat ini.

Ke depannya, Abror berharap agar kegiatan ini dapat terus berjalan rutin setiap Ahad. Tak hanya itu, ia juga memiliki visi untuk mengembangkan program ini agar tidak hanya membagikan sayur, tetapi juga bisa ditambah dengan lauk-pauk lainnya. "Jika memungkinkan, kami berharap bisa menyediakan lauk-pauk juga, agar manfaatnya lebih besar lagi bagi masyarakat", pungkas Abror.

Inovasi dakwah ini patut diapresiasi. Melalui kombinasi kajian keagamaan dan kepedulian sosial, program ini menunjukkan komitmen Masjid Muttaqin Mriyunan dalam melayani umat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

PENELITIAN RAMPUNG, KONEKSI LAKUKAN DOKUMENTASI PERTANIAN ORGANIK DI PRUMPUNG

Oleh: Nuzul Jauharoh



Prumpung—Setelah melalui rangkaian proses penelitian selama beberapa bulan, KONEKSI (Knowledge Partnership Platform Australia-Indonesia) bersama Fakultas Pertanian UGM dan Universitas Queensland (UQ) Australia kembali menyambangi Padukuhan Prumpung, Kalurahan Sardonoarjo, Sleman, pada Selasa (3/6). Kunjungan kali ini dilakukan dalam rangka mendokumentasikan praktik pertanian organik warga, yang sebelumnya menjadi objek penelitian.

Penelitian yang berlangsung sejak 2024 ini berfokus pada rantai nilai pangan, khususnya komoditas padi dan kangkung. Dalam pelaksanaannya, Program Studi Pertanian dan Agribisnis, Fakultas Pertanian UGM menggandeng Padukuhan Prumpung sebagai salah satu mitra utama. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada rekomendasi Dinas Pertanian Kabupaten Sleman, mengingat keberhasilan Padukuhan Prumpung dalam menerapkan budidaya padi sehat secara konsisten.

Proses penelitian dimulai dengan survei terhadap warga, pelaku usaha tani, serta pedagang. Data yang dikumpulkan kemudian dibahas dalam forum Group Model Building (GMB), yang melibatkan para responden serta perwakilan Dinas Pertanian. Lewat forum ini, tim peneliti memfasilitasi diskusi partisipatif untuk mengidentifikasi akar masalah dan mencari solusi bersama atas berbagai tantangan pertanian yang dihadapi warga.

Kunjungan dokumentasi oleh tim KONEKSI menandai berakhirnya fase penelitian tersebut. Hasil riset dinilai positif dan berpotensi menjadi praktik baik (*best practice*) dalam pengembangan pertanian organik berbasis komunitas. Kegiatan dokumentasi meliputi proses tanam, perawatan, hingga pascapanen yang dilakukan oleh para petani di Prumpung.

Kini, masyarakat Prumpung bersiap mengoptimalkan hasil dari riset tersebut. Dengan mengimplementasikan solusi yang telah mereka rumuskan, warga berharap mampu mengatasi kendala-kendala klasik seperti pengelolaan lahan, keterbatasan tenaga kerja, tingginya biaya produksi, serta akses pasar yang terbatas.

Padukuhan Prumpung saat ini juga telah menyandang predikat sebagai kawasan dengan pertanian kelas madya, bersama Padukuhan Candikarang. Potensi besar untuk mengembangkan pertanian organik kian terbuka lebar. Namun demikian, warga masih berharap adanya dukungan lebih lanjut dari pemerintah Kalurahan Sardonoarjo, terutama dalam hal penyediaan alat pertanian khusus untuk organik seperti *power thresher* dan *gilingan* padi yang tidak bisa dipakai bersama dengan produk non-organik, karena dapat menyebabkan penurunan kualitas hasil panen.

Sebelumnya, Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sardonoarjo diketahui telah memiliki mesin *gilingan* khusus untuk hasil pertanian organik. Sayangnya, alat tersebut saat ini belum difungsikan secara optimal. Pemanfaatan alat ini diharapkan dapat mendorong pengembangan pertanian organik di Padukuhan Prumpung agar makin maju.

TAHU BAKSO NIKMAH

Oleh: Athala Rania

Dengan niat awal mengisi waktu di sela kesibukan mengurus rumah tangga, kini Ngatirah telah memiliki produk UMKM yang sukses di pasaran, khususnya di wilayah Sardonoarjo. Perempuan dengan 5 orang anak (anak nomor 2 sudah almarhum) dan 4 orang cucu ini adalah perintis sekaligus pemilik produk jajan pasar Tahu Bakso Nikmah, yang berlokasi di Candikarang RT 04 RW 09, Sardonoarjo. Nama Tahu Bakso Nikmah diambil dari nama anak bungsunya. Selain itu, *nikmah* juga diartikan berarti kenikmatan. Harapannya, produks Tahu Bakso Nikmah dapat memberikan kenikmatan rasa, kenikmatan rezeki, dan kenikmatan keberkahan.

Tahu Bakso Nikmah sudah dirintis sejak 2013, berangkat dari hobi Ngatirah yaitu memasak. Keluarga Ngatirah sangat menyukai tahu bakso, sehingga ia pun mulai berkreasi untuk menciptakan resep tahu bakso yang lebih aman untuk dikonsumsi keluarga. Anak-anaknya lah yang mendorong Ngatirah untuk memasarkan tahu bakso buatannya. Akhirnya, Ngatirah mulai berani untuk mencoba menjual tahu bakso olahannya. Ia pertama kali menjual tahu bakso ini di MIN Tempel (MIN 2 Sleman), tempat suaminya bekerja.

Sejak saat itu, banyak pembeli yang suka dan mulai memesan tahu bakso buatannya. Kemajuan ini membuat Ngatirah berani “melebarkan sayap” dengan menitipkan tahu baksonya ke lapak jajanan pasar di sepanjang Jalan Pandanaran, Jalan Kaliurang, Jalan Jangkang, bahkan sampai ke Jalan Gito-Gati dan daerah Deggung. Selain itu, ia juga menyetorkan tahu baksonya di kantin kampus UII dan beberapa penjual makan sarapan pagi yang ada disekitar rumahnya. “*Alhamdulillah...* sampai saat ini Tahu Bakso Nikmah masih memiliki banyak peminat”, ujarnya.

Proses produksi Tahu Bakso Nikmah dimulai sejak pukul 16.00 dan selesai pukul 23.00 WIB. Dimulai dengan mencuci tahu sampai bersih dan mengisi adonan tahu didalam tahu itu sendiri. Lebih lanjut, Ngatirah menjelaskan bahwa untuk adonan biasanya ia menggilingnya di pasar saat pagi hari kemudian disimpan di lemari pendingin supaya tetap terjaga keamanannya. “Setelah itu, tahu bakso yang belum matang saya kukus saat malam hari sekitar jam 21.00 supaya tahu tidak terlalu basah saat dijual jam 05.00 pagi. Kondisi tahu akan kesat/kering sehingga tidak mudah basi sampai sore. Setiap harinya saya memproduksi untuk kebutuhan lapak setiap hari sekitar 350-450 pcs, itu belum ditambah saat ada pemesanan. Kalau pesanan biasanya saya buat secara dadakan supaya lebih fresh”, jelasnya.

Sebagaimana pelaku usaha lainnya Ngatirah juga berupaya agar tahu bakso produksinya memiliki ciri khas tersendiri. Varian tahu bakso yang ia produksi pun beragam, mulai dari tahu bakso kukus, tahu bakso goreng, tahu bakso goreng telur, dan tahu bakso pedas, tergantung permintaan/*request* dari konsumen. Varian apa pun yang diinginkan akan dibuatkan, bahkan pemesanan baksonya saja juga bisa. Sebagai ciri khas, Tahu Bakso Nikmah diproduksi menggunakan tahu yang bercita rasa gurih dan padat. Adonannya sendiri menggunakan 100% dada ayam pilihan dan bawang putih asli berkualitas. Ngatirah menjelaskan, “Bahan yang premium juga akan menciptakan cita rasa yang lebih enak. Dalam melakukan proses produksi, saya memiliki moto untuk selalu berusaha memperbaiki kualitas. Sehingga, apabila ada saran yang membangun dari konsumen akan saya perbaiki. Harapannya Tahu Bakso Nikmah bisa makin diterima oleh masyarakat luas. Selain itu, menjaga kualitas produk juga menjadi salah satu cara untuk mengatasi persaingan, apalagi penjual tahu bakso yang menitipkan produknya di lapak jajan pasar juga sangat banyak”.

Ketika ditanya apakah pernah ada keinginan untuk menyerah, Ngatirah menawab bahwa tidak pernah ada rasa menyerah karena memproduksi tahu bakso ini adalah hobi yang ia gemari. Sehingga, ia justru selalu merasa bahagia saat menjalankan proses produksi yang dijalannya setiap hari. Terlebih, ketika menitipkan produknya ke lapak jajanan pasar, ia juga bisa bertemu dengan “teman seperjuangan (pelaku usaha)” sehingga bisa saling berkomunikasi dan menjalin silaturahmi.

Ke depannya, Ngatirah berharap agar dapat mengembangkan usahanya dan memperluas jangkauan dalam memasarkan Tahu Bakso Nikmah. Ia juga memiliki harapan besar agar dapat menyerap tenaga kerja di sekitar tempat tinggalnya untuk membantu perekonomian keluarga yang sekiranya membutuhkan. “Saya terus mencari ilmu di Forum UMKM Sardonoarjo, juga ke sesama rekan sejawat UMKM supaya apa sudah saya bangun saat ini terus maju”, ujarnya. Kepada para perempuan, khususnya kalangan ibu-ibu, Ngatirah berpesan agar mereka mulai berusaha dari yang terkecil. “Jangan pernah pesimis. Pelaku usaha hendaknya pantang menyerah, tekun dan ulet, serta disiplin. Dan yang paling penting, jangan lupa bersyukur. Banyak sedikit hasil yang diperoleh tetap disyukuri karena itu adalah keberkahan”, pesannya.



Fatayat Ranting Sardonoharjo mengikuti Rapat kerja PAC Fatayat NU Kapanewon Ngaglik masa periode 2024-2028



Kurban Asik Tanpa Plastik dan Bebas Asap Rokok di Ngebel Cilik, Padukuhan Gondangan



Kegiatan Posyandu Lansia Rutin di Candi Dukuh



Pelepasan dan Perpisahan Siswa Kelas VI SDN Ngaglik (Pencarsari)



Reforestasi Untuk Keberlanjutan dan Kemandirian Air di Sekolah Air Hujan Banyu Bening



Sosialisasi Penerimaan PAD tentang Pajak Kendaraan Bermotor

Ragam Kegiatan Sardonoharjo



Warga Turen gotong royong membersihkan sungai di kawasan wisata Selo Kendel



Penyuluhan Hukum Membahas Kenakalan Remaja dan Judi Online



Karang Taruna Dharma Satria Nusantara persiapan acara Temu Karya



Latihan Bersama Bio Energy Power oleh Media Center Sardonoharjo



Kebersamaan pemuda CMD (Cahaya Muda Drono) setelah kegiatan Idhul adha



Pengajian rutin dan pementasan Hadroh Nurul Qolbiyah, Dusun Tegal Asem

LATIH KEDISIPLINAN DAN PERCAYA DIRI MELALUI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND RA SUNAN PANDANARAN

Oleh: Andy Ahmad Akbar Z



Raudhatul Athfal Sunan Pandanaran (RASPA) yang berlokasi di Candi Winangun, Sardonoarjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, terus membuktikan komitmennya dalam membentuk karakter anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler unggulan. Salah satu kegiatan yang paling menonjol dan membanggakan adalah ekstrakurikuler *drumband*.

Drumband di RASPA bukan sekadar kegiatan seni musik biasa. Di bawah bimbingan guru sekaligus Penanggung Jawab Drumband Kids, Triyati, kegiatan ini telah menjadi sarana penting dalam melatih kedisiplinan, kerjasama, dan rasa percaya diri anak sejak dini. Saat ini, peserta drumband terdiri dari 52 anak yang berasal dari kelas A dan B, dengan jadwal latihan rutin dua kali dalam seminggu.

Prestasi mereka pun tidak bisa dipandang sebelah mata. Mei lalu, tim *drumband* RASPA berhasil meraih Juara 2 klasemen utama Drumkids Competition yang diselenggarakan di SMKI Yogyakarta. Tak hanya itu, mereka juga menyabet Juara 3 dalam ajang Jogja Marching Band yang digelar di GOR Pangukan. Capaian ini menjadi bukti bahwa latihan yang konsisten dan terarah mampu menghasilkan anak-anak yang tidak hanya terampil, tetapi juga memiliki semangat kompetitif yang sehat.

Menurut Triyati, selain membentuk kepercayaan diri, *drumband* juga memberikan berbagai manfaat positif lainnya. “Anak-anak menjadi lebih teratur, tangguh dalam menghadapi tantangan, serta belajar menjaga kekompakan dalam tim,” ujarnya. Ia menambahkan bahwa kegiatan ini juga mengajarkan anak tentang tanggung jawab dan fokus, karena setiap anak memiliki peran penting dalam penampilan drumband secara keseluruhan.

Menariknya, kegiatan drumband juga turut melibatkan peran serta orang tua. Dalam proses latihan maupun saat tampil di berbagai *event*, keterlibatan orang tua menjadi salah satu kunci kesuksesan. “Anak-anak jadi lebih dekat dengan orang tuanya, karena mereka merasa didukung dan diperhatikan. Hal ini sangat positif bagi perkembangan emosional anak”, tutur Triyati.

Dengan segala manfaat dan prestasi yang telah diraih, ekstrakurikuler *drumband* di RA Sunan Pandanaran menjadi contoh nyata bahwa pendidikan karakter dapat ditanamkan sejak dini melalui kegiatan yang menyenangkan dan membangun. RASPA tidak hanya mendidik anak-anak menjadi cerdas, tetapi juga membentuk mereka menjadi pribadi yang percaya diri, disiplin, dan penuh semangat.

MEMBANGUN KARAKTER WARGA MELALUI PENGADAAN SERAGAM RT

Oleh : Elisabeth Panti Pr



Warga RT 01 RW 27 Tempursari memiliki latar belakang pendidikan dan status sosial yang beragam. Namun hal tersebut justru memberikan kesempatan untuk saling belajar, sejalan dengan visi menjadikan RT 01 RW 27 Tempursari sebagai ruang belajar dan berdaya bersama. Perwujudan proses saling belajar bisa dicapai dengan mengadakan pertemuan RT secara rutin. Pertemuan-pertemuan tersebut dapat dipergunakan untuk menuangkan ide dan perencanaan kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang selama ini sudah terlaksana antara lain kerja bakti rutin, edukasi tentang sampah, edukasi tentang kesehatan, belajar adab dan etika bertetangga, buka bersama, syawalan, dan lain-lain.

Beberapa waktu lalu, warga RT 01 RW 27 Tempursari sepakat untuk melakukan pengadaan seragam ibu-ibu RT dengan sistem menabung. Dan dari proses pengadaan seragam tersebut, ternyata banyak sekali pembelajaran yang bisa diambil. Salah satunya, seragam bisa menjadi alat komunikasi yang efektif dan efisien. Tidak hanya bicara tentang visual yang bagus, tetapi seragam juga menciptakan persatuan dan kebersamaan di antara sesama warga.

Hal positif yang bisa diambil dari proses pengadaan seragam yang turut membantu pembentukan karakter warga RT 01 RW 27 Tempursari adalah:

- Belajar menyampaikan ide/gagasan. Pada saat pemilihan warna dan desain seragam, tentu setiap warga memiliki keinginan yang berbeda-beda. Maka dibutuhkan keberanian dan rasa percaya diri untuk menyampaikan keinginannya dengan cara argumentasi yang tetap sopan dan enak didengar.
- Belajar berdiskusi. Pada fase ini, setelah warga menyampaikan keinginannya masing-masing, dilanjutkan juga dengan belajar mendengarkan pendapat orang lain untuk kemudian dikembangkan, dipelajari baik buruknya, dan terakhir disepakati pilihan yang paling tepat atau setidaknya menjadi win win solution bagi semuanya.
- Belajar bertoleransi. Toleransi merupakan pondasi utama dalam masyarakat yang harmonis. Maka, ketika sudah bermufakat semua warga harus *legowo*/ berbesar hati menerimanya.

Pastilah tidak semua keinginan bisa dipenuhi, tetapi dengan toleransi semua bisa teratasi. Semoga melalui proses-proses tersebut warga RT 01 RW 27 Tempursari makin dewasa dalam berinteraksi sosial dan bertumbuh kembang dalam kebersamaan.

WUJUDKAN PELESTARIAN LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN, EVALUASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DILAKUKAN DI PADUKUHAN GONDANGAN

Oleh: Ahmad Nurrokhman S.



Gondangan—Evaluasi Program Kampung Iklim (Proklam) di Padukuhan Gondangan, Kalurahan Sardonoarjo dilaksanakan pada Selasa, 10 Juni 2025. Kegiatan ini merupakan bagian penting dalam rangkaian program nasional untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menghadapi tantangan perubahan iklim melalui aksi nyata di tingkat lokal.

Acara evaluasi dibuka secara simbolis di hutan masyarakat Padukuhan Gondangan. Lokasi ini dipilih karena mencerminkan komitmen warga dalam pelestarian lingkungan dan perlindungan sumber daya alam. Hadir dalam acara pembukaan tersebut berbagai unsur lintas sektor, antara lain perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman, Dinas Pertanian, Dinas Kesehatan, Bappeda, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman, serta Panewu Ngaglik beserta jajaran, Lurah dan Pamong Kalurahan Sardonoarjo, Ketua RT dan RW, pengurus PKK Padukuhan, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan sejumlah tokoh masyarakat setempat.

Program Kampung Iklim (Proklam) merupakan salah satu program unggulan di Kabupaten Sleman yang secara konsisten didorong untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Selain itu, program ini juga menjadi media edukasi kolektif dalam membangun kesadaran lingkungan serta mendorong aksi nyata untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

Dalam sambutannya, Ketua Tim Penilai Proklam, Mustika Dewi dari DLH Kabupaten Sleman, menyampaikan apresiasi atas semangat dan partisipasi masyarakat Gondangan dalam pelaksanaan program ini. Ia menekankan pentingnya sinergi antara pemerintah dan warga dalam menjaga kesinambungan program. "Dengan adanya kegiatan evaluasi seperti ini, kami berharap seluruh masyarakat bisa *nyengkuyung* (ikut serta, bergotong royong), sehingga Proklam ini tidak hanya berjalan, tetapi juga berkelanjutan dan berdampak nyata bagi lingkungan serta kehidupan masyarakat", jelasnya.

PWUJUDKAN PELESTARIAN LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN, EVALUASI PROGRAM KAMPUNG IKLIM (PROKLIM) DILAKUKAN DI PADUKUHAN GONDANGAN

Dukuh Gondangan, Joko Rustamaji, menyampaikan profil dan potensi Padukuhan Gondangan yang menjadi kekuatan utama dalam mendukung suksesnya pelaksanaan Proklim. Dalam presentasinya, ia menyoroti beberapa hal penting:

- Padukuhan Gondangan merupakan pusat pemerintahan bagi Kapanewon Ngaglik dan Kalurahan Sardonojarjo, sehingga memiliki posisi strategis dalam pembangunan wilayah.
- Di Padukuhan Gondangan terdapat mata air Sendang Perwitosari yang masih dilestarikan hingga kini, sebagai bagian dari kearifan lokal dan sumber daya alam yang dijaga keberadaannya.
- Terdapat Kelompok Masyarakat Pengolah Sampah (MPS) yang secara aktif mengelola sampah rumah tangga dan mengedukasi warga mengenai pemilahan serta daur ulang.
- Keguyuban dan kerukunan antarwarga masih sangat terjaga, menjadi modal sosial penting dalam keberhasilan berbagai program berbasis masyarakat.

Setelah sesi sambutan dan pemaparan, kegiatan dilanjutkan dengan penilaian langsung oleh Tim Penilai Proklim. Penilaian dilakukan di masing-masing RT, yang menampilkan berbagai potensi lokal seperti kebun TOGA, pemanfaatan pekarangan, pengelolaan sampah, konservasi air, serta administrasi program lingkungan. Puncak dari kegiatan ini berlangsung di Taman TOGA RT 5 Gondangan, yang menjadi lokasi penutupan acara.

Taman TOGA tersebut menjadi bukti nyata upaya warga dalam memanfaatkan pekarangan secara produktif, sekaligus sebagai sarana edukasi kesehatan berbasis tanaman obat keluarga. Lokasi ini juga menjadi simbol kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah dalam menciptakan ruang hijau yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Melalui evaluasi ini, diharapkan Proklim di Padukuhan Gondangan tidak hanya menjadi ajang penilaian semata, tetapi juga momentum refleksi, pembelajaran, dan pemicu semangat baru untuk terus menjaga dan memperbaiki lingkungan hidup. Komitmen bersama yang ditunjukkan hari ini menjadi pondasi kuat dalam mewujudkan masyarakat yang tangguh terhadap perubahan iklim serta mampu menjaga keberlanjutan ekosistem lokal.



PELAKSANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR MELALUI BANTUAN KEUANGAN KHUSUS (BKK) DI KALURAHAN SARDONOHARJO TAHUN 2025

Oleh: Ahmad Nurrokhman S.

Sardonoharjo (03/06)—Pemerintah Kalurahan (Pemkal) Sardonoharjo, melalui Ulu-Ulu dan Tim Pelaksana Kegiatan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Tahun 2025, mulai merealisasikan pelaksanaan pembangunan infrastruktur publik yang bersumber dari anggaran BKK Kabupaten Sleman tahun 2025. Program pembangunan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas infrastruktur di tingkat kalurahan guna mendukung kenyamanan, mobilitas, dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Dari total anggaran BKK Kabupaten Sleman tahun 2025 sebesar Rp83.537.347.200, Kalurahan Sardonoharjo mendapatkan alokasi dana sebesar Rp1.137.860.000 yang terbagi menjadi 28 kegiatan. Anggaran tersebut direncanakan akan digunakan untuk pembangunan atau rehabilitasi jalan serta pembangunan talud di beberapa titik wilayah Kalurahan Sardonoharjo yang telah ditentukan melalui proses musyawarah dan berdasarkan pengajuan masing-masing wilayah penerima BKK.

Sebelum pelaksanaan pembangunan fisik yang rencananya akan dilakukan bulan Juni-Juli 2025, Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo telah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya warga yang berada di sekitar lokasi pembangunan. Sosialisasi ini bertujuan untuk menyampaikan informasi teknis pelaksanaan, manfaat jangka panjang dari pembangunan, serta mengajak masyarakat berperan aktif dalam pengawasan agar kegiatan berjalan sesuai rencana.

Ulu-Ulu Kalurahan Sardonoharjo menyampaikan bahwa pembangunan ini merupakan bagian penting dari upaya pemerintah dalam meningkatkan aksesibilitas antarwilayah, memperlancar transportasi, serta membantu para petani dalam hal pengairan dengan membangun talud di daerah persawahan.

“Dengan realisasi BKK ini, kami berharap masyarakat dapat menikmati hasil pembangunan secara langsung. Selain memperbaiki kualitas infrastruktur, program ini juga diharapkan membuka peluang ekonomi baru dan meningkatkan nilai lingkungan sekitar” ujar Ulu-Ulu Sardonoharjo.

Tim Pelaksana Kegiatan juga menegaskan komitmennya untuk melaksanakan pembangunan sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah dirancang, serta memastikan seluruh tahapan berjalan sesuai ketentuan. Kegiatan pembangunan diawasi oleh unsur pemerintah kalurahan, BPKal, dan juga mendapat pengawasan langsung dari masyarakat agar akuntabilitas dana publik tetap terjaga. Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo juga menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Sleman serta anggota dewan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan melalui program Bantuan Keuangan Khusus ini. Program BKK dinilai menjadi bukti nyata keberpihakan pemerintah daerah terhadap pengembangan dan pemerataan pembangunan di tingkat kalurahan.

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo berharap program BKK tidak hanya berdampak pada perbaikan fisik infrastruktur, tetapi juga menjadi momentum memperkuat kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam membangun wilayah secara berkelanjutan.

Semoga bantuan ini membawa manfaat luas bagi masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, serta memperkuat rasa memiliki terhadap pembangunan di lingkungan sendiri. Harapannya, program serupa terus berlanjut, menjangkau lebih banyak aspek pembangunan yang dibutuhkan warga dengan menedepankan pembangunan yang partisipatif, akuntabel, dan tepat sasaran yang menjadi kunci dalam menyukseskan program Bantuan Keuangan Khusus tahun ini.

PELAKSANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR MELALUI BANTUAN KEUANGAN KHUSUS (BKK)

Berikut daftar penerima Bantuan Keuangan Khusus Tahun 2025 di Kalurahan Sardono Harjo

NO	LOKASI	KEGIATAN	ANGGARAN BKK (Rp)
1	Padukuhan Gondangan RT 03 RW 45	Drainase	20.000.000,00
2	Prumpung RT 03 dan RT 04 RW 28 Padukuhan Prumpung	Irigasi Tersier	75.000.000,00
3	Candi III RT 01 RW 05 Padukuhan Candi III	Jalan Kalurahan	35.000.000,00
4	Candi Karang RT 04 RW 09 Padukuhan Candi Karang	Jalan Kalurahan	31.490.000,00
5	Candirejo RT 01 RW 14 Padukuhan Candirejo	Jalan Kalurahan	31.590.000,00
6	Drono RT 02 RW 32 Padukuhan Ngebel Gede	Jalan Kalurahan	20.000.000,00
7	Jl. Jodipati Dusun Ngalangan RT 01 RW 41 Padukuhan Ngalangan	Jalan Kalurahan	30.000.000,00
8	Jl. Rajawali Dusun Drono RT 03 RW 33 Padukuhan Ngebel Gede	Jalan Kalurahan	40.000.000,00
9	Kringinan RT 05 RW 38 Padukuhan Jetis Baran	Jalan Kalurahan	100.000.000,00
10	Pencarsari RT 01 RW 22 Padukuhan Pencarsari	Jalan Kalurahan	30.000.000,00
11	Tegal Mindi RT 07 RW 36 Padukuhan Dayakan	Jalan Kalurahan	25.000.000,00
12	Blekik RT 04 RW 26 Padukuhan Blekik	Jalan Lingkungan	100.000.000,00
13	Mrisen RT 05 RW 21 Padukuhan Rejosari	Jalan Lingkungan	25.000.000,00
14	Rejosari RT 01 RW 20 Padukuhan Rejosari	Jalan Lingkungan	45.000.000,00
15	Tegal Mindi RT 03 RW 39 Padukuhan Bulusan	Jalan Lingkungan	25.000.000,00
16	Turen RT 01 RW 01 Padukuhan Turen	Jalan Lingkungan	50.000.000,00
17	Wonosobo RW 19 Padukuhan Wonosobo	Jalan Lingkungan	40.000.000,00
18	Candi Mendi RT 05 RW 10 Padukuhan Candikarang	Jalan Lingkungan	24.000.000,00
19	Candi Winangun Rt 05 RW 12 Padukuhan Candi Winangun	Jalan Lingkungan	31.740.000,00
20	Candi Karang RT 01 RW 08 Padukuhan Candi Karang	Sarana Prasarana Olahraga	15.040.000,00
21	Candirejo RW 14 Padukuhan Candirejo	Sarana Prasarana Olahraga	10.000.000,00
22	Masjid Al Ikhlah Tempursari RT 02 RW 27 Padukuhan Prumpung	Sarana Prasarana Tempat Ibadah	100.000.000,00
23	Mushola Al Amanah Padukuhan Candi Winangun	Sarana Prasarana Tempat Ibadah	100.000.000,00
24	Mushola At Taubah Tegal Mindi RT 07 RW 36 Padukuhan Dayakan	Sarana Prasarana Tempat Ibadah	14.000.000,00
25	Ngebel Cilik RT 05 RW 46 Padukuhan Gondangan	Sumur Peresapan Air Hujan	25.000.000,00
26	Blekik RT 01 RW 25 Padukuhan Blekik	Talud Jalan Kalurahan/Lingkungan	40.000.000,00
27	Blekik RT 03 RW 26 Padukuhan Blekik	Talud Jalan Kalurahan/Lingkungan	50.000.000,00
28	Ngebel Cilik RT 05 RW 46 Padukuhan Gondangan	Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan Saprass Penanganan Sampah	5.000.000,00

Galeri BKK
Sardonoharjo 2025



Pengaspalan Jl Candirejo-030625



Saluran Irigasi Prumpung



Talud Blekik RT01



Rehab Aspal Pencarsari



Pengaspalan Jalan Candikarang



Persiapan aspal candi winangun